

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Nusa dan Rara Beserta Sejarahnya

The Little Giantz dan 4 Stripe Production, yang berbasis di Jakarta, Indonesia, di Jl. Cilandak 1 No. 2 Cilandak Barat, membuat serial *The Nussa*, sebuah film animasi yang didedikasikan untuk anak-anak. Trailernya telah ada sejak 8 November 2018, dan video debut Nussa, "*Sleep Alone, Not Afraid*", diposting di YouTube melalui akun Resmi Nussa pada 20 November 2018. Serial animasi ini merupakan karya anak bangsa, memulai penayangan pertamanya di sebuah stasiun televisi yaitu TRANS TV pada 24 April 2020. Pada hari Jumat, serial ini ditayangkan setiap hari pada pukul 4:30 WIB dan 17:30, namun hanya selama bulan Ramadhan. Sejak tahun 2018 hingga sekarang, telah banyak video yang diunggah ke saluran YouTube Resmi Nussa, dengan total mencapai 295 video yang beragam, termasuk video terkait Nusa dan Rara.

Aditya Triantoro meluncurkan *The Little Giantz 3D Animation Studio* pada tahun 2016. Seorang aktor animasi yang selama sekitar 15 tahun, sejak tahun 2005, telah terlibat aktif dalam bidangnya. Memiliki gagasan untuk menciptakan *You Little Giantz* bersama-sama dengan Mas Riti dan Mas Boni. Awalnya, *The Little Giants* dimulai dengan tim yang

sangat kecil. Filosofi di balik *The Little Giants* adalah bahwa meskipun dimulai dari yang kecil, tim ini memiliki semangat yang besar dengan tujuan dan misi yang ambisius untuk menjadi salah satu pilar dalam industri animasi di Indonesia bahkan di Asia. Mereka ingin menunjukkan bahwa animasi Indonesia mampu bersaing dengan animasi lokal lainnya.

Nussa dan Rara diproduksi oleh *The Little Giantz 4 Stripe Production*, dengan Bony Wirasmono sebagai sutradaranya, Rizky MZC Manoppo sebagai produsernya, dan Rizqy Caesar sebagai animatornya. Para pengisi suara termasuk Muzzakki Ramadhan sebagai Nussa, Aysha Razanna Ocean Fajar sebagai Rara, dan Fenita Arie sebagai Umma. Beberapa karakter utama dalam animasi ini meliputi Nussa, Rara, Umma, Abba, dan Nur. Dengan genre religi Islam, setiap episode memiliki durasi 3-6 menit. Kartun ini pertama kali dirilis pada 20 November 2018 dan telah mencapai 295 episode hingga saat ini.

Teknik animasi Nussa dikembangkan oleh proses kreatif yang awalnya hanya abstrak konsep, yang muncul setiap saat dan kadang-kadang pada periode yang tidak terduga, pengamatan kedua menangkap semua rutinitas anak-anak, dan langkah terakhir menciptakan *triple effect*, yang mempunyai pengaruh positif yang luas. Animasi Nussa dibuat dalam 4 menit untuk fokus pada mengekspresikan pesan daripada bertele-tele, Namun, walaupun penayangannya hanya sebentar yaitu hanya berlangsung 4 menit, proses editing animasi ini membutuhkan waktu 3 hingga 4 bulan untuk menyelesaikannya.

Nussa dan Rara adalah animasi kartun online dengan tujuan untuk menolong anak-anak dan orang tua mengembangkan moralitas dan karakteristik. Melalui anekdot yang inspiratif tentang asal-usul Agama Islam. Dengan alur cerita yang menyenangkan, informatif, dengan langkah yang menghibur dan menggemaskan, orang tua dan anak-anak dapat menjelajahi petualangan mini dan menyelesaikan tantangan sehari-hari yang dihadapi oleh Nussa dan Rara, dengan memanfaatkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Nussa dan Rara adalah singkatan dari "Nusantara" dan merupakan animasi berlatar belakang Islam yang menceritakan kehidupan sehari-hari dua saudara, Nussa dan Rara. Animasi ini lahir sebagai tanggapan terhadap kekhawatiran keluarga, terutama orang tua, yang merasa khawatir karena sedikitnya tontonan yang memperlihatkan nilai-nilai Islam. Kehadiran Nussa dan Rara menunjukkan bahwa ada pilihan tontonan yang bermutu untuk anak-anak, terutama yang mempromosikan nilai-nilai Islam. Di era di mana anak-anak cenderung lebih sering menggunakan ponsel untuk menonton konten yang tidak sesuai, animasi Nussa dan Rara menjadi alat pendidikan yang penting, mengajarkan anak-anak untuk memilih tontonan yang bermanfaat. Kartun ini tidak hanya menghibur, tetapi juga kreatif dalam menyampaikan pesan moral dan pelajaran yang sesuai dengan usia anak-anak.⁴⁷

2. Profil Tokoh Nussa dan Rara

⁴⁷Nurul Khalisa, "Animasi Anak Nussa dan Rara di Youtube (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)" (diploma, Universitas Islam Negeri Makassar, 2020).

Dalam setiap animasi, karakteristik unik diberikan kepada setiap tokoh untuk membedakan mereka satu sama lain agar mudah dikenali. Setiap tokoh biasanya memiliki sifat-sifat tertentu seperti jahil, tegas, penyayang, patuh, dan lainnya. Berikut adalah profil beberapa tokoh dalam animasi Nussa dan:

1. Tokoh Nussa

Nussa, karakter utama dalam animasi ini, diperkenalkan kepada penonton dengan ciri-ciri yang sangat positif. Dia menampilkan sikap yang taat beragama, sopan, tidak menuntut, dan penuh kasih sayang. Dia juga memainkan peran penting dalam membimbing saudara perempuannya ke arah yang benar. Nussa, sebagai contoh anak Islami yang inspiratif, memberikan gambaran tentang bagaimana seorang anak muda dapat menghadapi rintangan fisik, berinteraksi dengan teman-teman sebaya, mematuhi orang tua, dan tumbuh menjadi saudara yang baik bagi adiknya.



Gambar 3.1

2. Tokoh Rara

Rara, karakter dalam animasi ini, digambarkan sebagai seorang gadis kecil yang ceria dan riang. Dia adalah seorang anak perempuan yang berusia lima tahun dan selalu memakai pakaian Muslim dan

jilbab di setiap kesempatan. Penampilan persona yang dimiliki Rara ini memberikan hiburan bagi para penonton. Dia memiliki sifat yang sedikit lebih nakal jika dibandingkan dengan Nusa.



Gambar 3.2

3. Tokoh Umma

Ibu dari Nusa dan Rara dikenal dengan nama Umma. Umma digambarkan sebagai seorang ibu yang memiliki pemahaman agama yang baik, penuh kasih, dan berbicara dengan kata-kata yang lembut. Seorang ibu dianggap sebagai guru utama bagi anak-anaknya, dan tanggung jawab besar seorang wanita tercermin dalam perannya sebagai pendidik utama bagi generasi muda Muslim. Dengan memberikan nasihat yang bijaksana kepada mereka, dia telah berperan besar dalam meningkatkan masyarakat dan umat Muslim.



Gambar 3.3

4. Tokoh Abba

Ayah dari Nussa dan Rrra dikenal dengan nama Abba. Abba memiliki pemahaman agama yang kuat, bijaksana, penuh kesabaran, dan bekerja keras untuk menyokong kehidupan keluarganya. Sebagai seorang ayah, Abba adalah contoh yang luar biasa karena dia mampu bersabar dengan anak-anaknya dan membimbing mereka ke arah yang benar. Dia sangat mencintai kedua anaknya, Nussa dan Rara. Ketika salah satu dari mereka mengalami masalah kesehatan, Abba akan sangat khawatir dan berusaha keras untuk menghabiskan waktu bersama mereka.



Gambar 3.4

5. Antta

Hewan peliharaan Nussa dan Rara, kakak beradik itu, adalah sebuah kucing yang bernama Antta. Antta adalah kucing hitam yang anggun yang sering kali bermain curang dan merusak barang-barang milik Nussa dan Rara. Namun, meskipun demikian, Antta tetap merupakan hewan yang sangat setia kepada pemiliknya. Peran adanya kucing pada animasi sebagai bentuk menyayangi, rasa tanggung jawab dan kasih sayang Nussa dan Rara kepada hewan peliharaan yang juga hewan kesayangan Rasulullah SAW.



Gambar 3.5

3. Sinopsis Animasi Kartun Nusa dan Rara

1. Rukun Islam



Gambar 3.6

Episode rukun islam ini ditayangkan pada tanggal 29 maret 2019, berdurasi 3 menit 12 detik. Di episode ini berisi nyanyian tentang rukun islam dengan lirik sebagai berikut:

*Hai teman-teman aku ingin mengingatkan
Ada hal utama yang harus kita amalkan
Hai, kawan-kawan mari kita perhatikan
5 rukun islam yang harus kita amalkan
Satu, syahadat
Dua, sholat
Tiga, puasa
Empat, bayar zakat
Lima, naik haji jika sudah mampu
Itu rukun islam yang harus kita amalkan
Ayo hafalkan semua
Ini rukun islam yang paling mulia
Ayo hafalkan semua
Tanamkan dalam hati agar Allah cinta kita*

Episode rukun islam ini termasuk jenis Ibadah Mahdah. Kutipan dari episode ini “Jalani Semua Rukun Islam, Agar Hidup Kita Selalu Tentram”.

Makna yang terkandung pada episode ini adalah mengingatkan kita akan rukun dalam Islam, sebagai seorang muslim sudah seharusnya juga menjalankan kelima rukun tersebut yang mana hal tersebut adalah perintah langsung dari Allah SWT.

2. Rukun Iman



Gambar 3.7

Episode rukun iman ini dirilis pada tanggal 6 desember 2019, berdurasi 2 menit 47 detik. Episode rukun islam ini dirilis pada tanggal 29 maret 2019. Di episode ini berisi nyanyian tentang rukun islam dengan lirik sebagai berikut:

*Hai kawan ku akan kabarkan tentang rukun iman
Enam rukun yang paling utama harus kita yakini
Satu, iman kepada Allah
Dua, iman kepada malaikat
Tiga, iman kepada kitab Allah
Empat, iman kepada rasul
Lima, iman kepada hari akhir
Enam, iman pada qadha dan qadar*

Episode rukun iman ini termasuk jenis Ibadah Mahdah. Kutipan dari episode ini “Ada Enam Hal Yang Merupakan Tiang Agama, Siapa Yang Menjaganya, Maka Ia Peroleh Surga”.

Makna yang terkandung dalam episode ini adalah membiasakan diri kita untuk selalu menerapkan rukun iman yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Karena pada setiap rukun iman didalamnya terdapat banyak kekuatan bagi seorang muslim dalam menjalankan hidup sehari-hari.

3. Shalat Itu Wajib



Gambar 3.8

Episode shalat itu wajib ini dirilis pada tanggal 1 november 2019, berdurasi 4 menit 43 detik. Pada episode ini menceritakan Rara yang masih tidur di waktu subuh dibangunkan oleh Nussa dengan di siram menggunakan air yang membuat Rara kaget. Umma menjelaskan mengenai sholat sebagai amalan pertama yang akan dihisab pertama kali makanya seorang muslim harus memiliki sholat yang baik. Episode shalat itu wajib ini termasuk jenis Ibadah Mahdah. Kutipan dari episode ini “Mengajari Sejak Dini Seperti Mengukir Batu, Terlambat Mengajari Seperti Melukis Di Air”.

Makna yang terkandung dalam episode ini adalah kebiasaan seorang muslim tentang sholatnya, karna sholat adalah tiang agama jadi jika seorang muslim tidak sholat sama saja ia merobohkan agamanya sendiri. Penting sekali membangun kebiasaan sholat sejak dini dengan disiplin karena pada saat dewasa nanti sholat itu akan menjadi kebiasaan yang jika ditinggalkan akan terasa kurang hidupnya

4. Latihan Puasa



Gambar 3.9

Episode latihan puasa ini dirilis pada tanggal 26 april 2019, berdurasi 5 menit 6 detik. Pada episode ini menjelaskan bahwa bulan puasa sebentar lagi dan Rara akan memulai belajar puasa jadi Rarra belum tahu banyak tentang puasa, Nussa dan Umma menjelaskan mengenai ketentuan puasa dan membuat Rarra merasa tidak kuat menjalaninya. Menurut Umma boleh menjalani puasa setengah hari bila tidak mampu dan masih dalam tahapan belajar. Episode latihan puasa ini termasuk jenis Ibadah Mahdah. Kutipan dari episode ini “Membiasakan Ketaatan Sedikit Demi Sedikit Sejak Dini, Agar Pada Waktunya Ketaatan Jadi Bisa Lebih Dinikmati”.

Pada episode ini memuat makna bahwa berpuasa haru di latih sejak kecil akan puasa yang akan dijalankan nantinya tidak berat dan menyulitkan. Penting sekali melatih diri dari nafsu dan dahaga, karena saat dewasa nantinya berpuasa sudah menjadi kebiasaan baik itu puasa wajib maupun sunnah.

5. Ayo Berdzikir



Gambar 3.10

Episode ayo berdzikir ini dirilis pada tanggal 6 desember 2019, berdurasi 6 menit. Pada episode ini Nussa, Rara dan Uma yang sedang sholat berjamaah kemudian Uma lanjut berdzikir dan Rara yang juga ikut berdo'a, awalnya Rara hanya berdo'a untuk orangtua saja tetapi dia melihat Uma nya yang masih belum selesai berdo'a Rara pun bingung, Nussa pun mengingatkan Rara jangan lupa berdzikir, tapi Rara bingung bacaan dzikir seperti apa. Dan Nussa bilang seperti Uma baca Subhannallah 33 kali. Rara pun menuruti perkataan Nussa tetapi dia bingung menghitungnya pakai apa biar tidak kelupaan, Nussa mengkode menggunakan jari, dan Rara pun menuruti tapi dia bingung tangannya tidak cukup sampai 33 kali. Setelah Uma nya selesai berdo'a Nussa dan Rara langsung salim, dan Rara bertanya pada Uma

tadi berdo'a apa saja, dan Nussa bilang Uma do'a nya banyak di tambah dzikir juga. Kemudian Uma bilang bacaan dzikir harus lengkap ada tasbih, takbir dan tahmid yang masing dibaca 33 kali. Kemudian Nussa dan Rara bertanya bagaimana cara menghitungnya, dan Uma bilang fokusnya ke hati dan jangan terburu-buru dalam berdzikir, Abdullah bin Amr radiyallahuanhu berkata: *Aku melihat nabi menghitung bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan.* Dan Nussa terkejut emang bisa Cuma pakai tangan kanan, dan Uma mengajari mereka menghitung dengan tangan kanan dimulai dari ruas jari kelingking sampai jempol yang jumlahnya ternyata pas 33 titik yang artinya pakai tangan kanan saja sudah cukup digunakan untuk berdzikir. Episode ayo berdzikir ini termasuk jenis Ibadah Ghairu Mahdah. Kutipan dari episode ini "Dengan Menyebut Nama Allah SWT Kita Terhubung Dengan-Nya, Semakin Dekat Kita Kepada Allah SWT Maka Allah SWT Akan Melindungi Kita".

Makna yang terkandung dalam episode ini adalah usaha atau cara kita semakin dekat dengan Allah SWT adalah dengan banyak mengingat-Nya, untuk itu berdzikir tidak hanya setelah sholat bahkan bisa dimana saja dan kapan saja kecuali beberapa tempat yang membatasi diri seperti toilet. Karena itu berdzikir jika sudah menjadi kebiasaan maka setiap hari hati dan lisan akan selalu menyebut Asma Allah SWT.

6. Dahsyatnya Basmalah



Gambar 3.11

Episode dahsyatnya basmalah ini dirilis pada tanggal 30 November 2018, berdurasi 3 menit 8 detik. Pada episode ini Nussa, Rara dan Anta sedang asyik bersepeda pada saat itu tiba-tiba mereka terjatuh karena anta digoda oleh makhluk anstral karena Nussa dan Rara lupa membaca Basmallah ketika akan mengendarai sepedanya. Setelah terjatuh itu maka mereka sadar harus membaca basmalah ketika mau melakukan apapun demi keselamatan bersama.

Episode dahsyatnya basmalah ini termasuk jenis Ibadah Ghairu Mahdah. Kutipan dari episode ini “Awali Setiap Perkara Dengan Basmalah, Agar Amal Tidak Terputus Dari Allah SWT Dan Berlimpah Keberkahan. Ringan Dilakukan, Mudah Diucapkan, Dan Semoga Pertolongan Allah SWT Senantiasa Kita Dapatkan”.

Pada episode ini mengandung makna bahwa setiap kegiatan umat muslim tidak lepas dari yang namanya gangguan jin dan syetan maka dari itu penting sekali bagi seorang muslim mengamalkan kebiasaan-kebiasaan baik dan selalu berdo'a meminta pertolongan dan perlindungan kepada Allah SWT dari gangguan jin dan syetan agar selalu selamat dilindungi dari marabahaya.

7. Senyum Sedekah



Gambar 3.12

Episode senyum sedekah ini dirilis pada tanggal 14 Desember 2018, berdurasi 2 menit 47 detik. Pada episode ini menceritakan Nussa, Rara dan Uma yang mau berbagi ke rumah yatim piatu, saat Rara ingin memberikan Bunny boneka kesayangan Rara namun bonekanya rusak. Saat Nussa dan Uma sedang berbicara dengan pihak pengurus rumah yatim Rara tidak terlihat, saat Nussa mencari Rara, Nussa menemukan Rara yang sedang tersenyum dengan beberapa anak-anak, lalu Nussa bertanya kepada Rara “*lagi ngapain sih ra?*”, lalu Rara menjawab “*Rara lagi sedekah nih*”, kemudian Nussa bertanya lagi “*hah sedekah? Sedekah apa?*” Rara menjawab “*Rarra lagi sedekah senyum, senyum kan juga sedekah*”.

Episode senyum sedekah ini termasuk jenis Ibadah Ghairu Mahdah. Kutipan dari episode ini “Yang Datang Dari Hati, Akan Sampai Pula Ke Hati. Bahagiakan Saudara Kita, Agar Allah Bahagiakan Kita”.

Pada episode ini mengajarkan bahwa berbagi tidak hanya berbentuk materi tapi dari senyuman juga bisa dikatakan berbagi yaitu berbagi kebahagiaan kepada orang lain.

8. Adab Makan



Gambar 3.13

Episode adab makan ini dirilis pada tanggal 3 april 2019, berdurasi 1 menit 1 detik. Pada episode ini menceritakan Nussa dan Rara yang mempraktikkan adab makan dimulai dari: mencuci tangan, membaca do'a makan seperti Bismillah, makan dengan tangan kanan, duduk saat makan, membiasakan dikipas jangan meniup makanan, minum dalam tiga tegukan, di akhiri dengan Alhamdulillah. Episode adab makan ini termasuk jenis Ibadah Ghairu Mahdah. Pesan dari episode ini "carilah keberkahan dari anjuran Rasulullah SAW".

Makna yang terkandung dalam episode ini adalah bahwa dalam Islam pun adab makan sangat diperhatikan, selain menjaga kebersihan diri juga menjaga kebersihan hati. Untuk penting sekali bagi kita mengamalkan adab makan ini sejak dini agar saat dewasa hal ini sudah menjadi kebiasaan dan menjadi ilmu bagi orang lain bagaimana seharusnya makan sesuai adab Rasulullah SAW.

9. Adab Menguap



Gambar 3.14

Episode adab menguap ini dirilis pada tanggal 13 November 2020, berdurasi 4 menit 37 detik. Pada episode ini menceritakan dimana Nussa, Rara dan Umma sedang makan malam, selesai makan Rara yang kekenyangan pun tanpa sadar bersendawa di depan muka Nussa, setelah sadar Rarra pun langsung menutup mulutnya dan Uma bilang agar Rara menahan sendawa. Kemudian Nussa dan Rara sedang menonton TV, Nussa bosan karena acara TVnya membosankan, Nussa pun menguap, lalu mulut Nussa ditutup oleh Rarra menggunakan tangannya. Karna nusa marah lalu Uma menasehati keduanya sama-sama salah, dan Uma mengatakan: “seharusnya sebisa mungkin ditahan sendawanya , dalam HR Tirmidzi dikatakan “*karna orang yang paling kenyang di dunia, maka dia akan paling lapat di akhirat*”. Begitu juga dengan menguap harus ditahan jangan sampai berbunyi karna menguap itu berasal dari setan dan sebaiknya ditutup dengan telapak tangan agar setan tidak masuk ke mulut saat akan menguap”.

Episode adab menguap ini termasuk jenis Ibadah Ghairu Mahdah. Kutipan dari episode ini “Muslim Itu Dari Akhlaknya, Yuk Latihan Dari Hal-Hal Yang Kecil, Jangan Bunyikan Sendawa, Tutup Mulut Saat Menguap”. Makna yang terkandung dalam episode ini mengajarkan kita untuk selalu menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak disukai Allah SWT. Maka dari itu menjaga diri dari jin syetan harus selalu kita ingat karena mereka selalu berkeliaran disekitar kita untuk menghasut maupun membuat pikiran kita bingung, untuk itu bagi seorang muslim patutlah waspada pada setiap tindakan di muka bumi.

10. Adab Minta Izin



Gambar 3.15

Episode Adab Minta Izin ini dirilis pada tanggal 24 Januari 2020, berdurasi 2 menit 53 detik. Di episode ini berisi nyanyian tentang adab minta izin dengan lirik sebagai berikut:

*Ditanya dulu kalau meminjam
Barang milik orang lain
Jangan memaksa yang tak diberi
Allah pasti tak akan suka
Biasakan, izin dulu
Biasakan, menghormati
Kalau ada yang membutuhkan barang milik kamu
Pinjamkanlah
Jika barang milikmu bermanfaat
Berikanlah, ikhlaskanlah*

*Ditanya dulu kalau meminjam Barang milik orang lain
 Jangan memaksa yang tak diberi
 Allah pasti tak akan suka
 Biasakan, izin dulu
 Biasakan, menghormati*

Episode adab minta izin ini termasuk jenis Ibadah Ghairu Mahdah. Kutipan dari episode ini “Jika Ingin Diperlakukan Baik, Berlakulah Baik. Dan Jika Tidak Ingin Mendapatkan Sebaliknya Jangan Lakukan Itu Terhadap Orang Lain”. Pada episode ini mengajarkan untuk selalu meminta izin sebelum meminjam barang orang lain dan ketika meminjam tidak boleh memaksa.

4. Nilai-Nilai Ibadah Dalam Animasi Kartun Nussa Dan Rara

Nilai-nilai ibadah yang terdapat dalam animasi kartun Nussa dan Rara merujuk pada 2 jenis ibadah mahdah (ibadah yang murni dan tidak bercampur dengan yang lain) dan ibadah ghairu mahdah (segala perbuatan yang mendatangkan kebaikan kepada diri sendiri dan orang lain). Nilai-nilai tersebut mencakup sholat, puasa, beriman kepada rukun islam dan rukun iman, berdzikir, bersedekah, dan mengamalkan sunnah-sunnah nabi. Dalam beberapa adegan, terdapat nilai-nilai ibadah yang ingin disampaikan kepada audiens yang meliputi ajaran pokok agama Islam, yakni sebagai berikut:

1) Rukun Islam

Pada episode ini nilai ibadahnya yaitu saat Nussa dan Rara yang bernyanyi tentang menghafalkan lima rukun islam, dalam video tersebut juga dibarengi dengan gambar-gambar tentang orang yang

sedang sholat, puasa, bayar zakat dan naik haji yang dimana hal tersebut merupakan ibadah jenis mahdah.

2) Rukun Iman

Pada episode ini nilai ibadahnya yaitu saat Nussa, Rara, dan beberapa teman-temannya beraktivitas dimesjid sambil belajar dibarengi dengan nyanyian tentang rukun iman yang dimana hal tersebut merupakan ibadah jenis mahdah.

3) Sholat Itu Wajib

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa yang masuk ke kamar Rara yang masih tidur padahal sudah masuk sholat subuh, dan Nussa yang mencoba membanguni Rara dengan menyipratkan air di wajah Rara agar Rara bangun untuk sholat tapi Rara beralasan karna belum 7 tahun dan seharusnya boleh tidak sholat tapi dibalas Nussa bahwa sholat itu wajib dan Umma yang juga menasehati Rara jika dari kecil sudah terbiasa sholat maka pas sudah besar akan terbiasa, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah mahdah.

4) Latihan Puasa

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Rara yang ingin latihan puasa tetapi salah caranya dan malah menyerah duluan jadi Nussa dan Umma mengajari Rara tentang puasa yang hal tersebut merupakan jenis ibadah mahdah.

5) Ayo Berdzikir

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa, Rara dan Umma sholat berjamaah kemudian Umma yang lanjut berdzikir dan setelah itu mengajari Nussa dan Rara cara berdzikir dengan hanya menggunakan tangan kanan, yang hal tersebut merupakan ibadah jenis mahdah.

6) Dahsyatnya Basmalah

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa, Rara dan kucing mereka bersepeda tetapi lupa mengucapkan basmalah, alhasil setan yang digambarkan bentuk balon ungu tersebut mulai mengganggu dan kucing yang bisa melihat setan tersebut ikut panik dan sepeda mereka jadi bergoyang dan akhirnya mereka jatuh. Rara pun tersadar bahwa mereka sebelum berangkat lupa mengucapkan basmalah, lalu mereka pun mengucapkan basmalah sebelum bersepeda lagi, yang mana hal tersebut merupakan ibadah jenis ghairu mahdah.

7) Senyum Sedekah

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa dan Rara serta Umma yang menyumbangkan beberapa pakaian dan mainan yang layak pakai ke anak-anak panti asuhan, dan sewaktu di panti asuhan Rara senyum-senyum kepada anak-anak lain dan Nussa yang bingung dengan tingkah Rara menanyakan Rara sedang apa dan Rara bilang dia lagi sedekah senyum dan Nussa pun ikut-ikutan juga, yang mana hal tersebut merupakan ibadah jenis ghairu mahdah.

8) Adab Makan

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nusa dan Rara yang mempraktikkan adab makan di barengi dengan kalimat dari setiap adegannya, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah ghairu mahdah.

9) Adab Menguap

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Rara yang tidak sengaja bersendawa terlalu keras hingga mulut terbuka dan setelah sadar langsung menutup mulutnya tetapi Umma menasehati agar lain kali di tahan sendawanya, kemudian saat Nussa dan Rara menonton TV Nusa tidak sengaja menguap dengan mulut terbuka lebar dan Rara dengan cepat menutup mulutnya dengan tangan, dan Umma pun menasehati mereka berdua jika bersendawa jangan sampai mengeluarkan suara dan jika menguap tutup mulut menggunakan tangan agar setan tidak masuk, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah ghairu mahdah.

10) Adab Minta Izin

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa dan Rara serta teman-temannya yang beradegan meminjamkan teman mainan di iringi dengan nyanyian juga, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah ghairu mahdah.

B. Pembahasan

Animasi yang berjudul Nussa dan Rara (terinspirasi dari Nusantara) ini merupakan animasi kartun edukasi bertemakan Islami

yang mengisahkan kehidupan dua bersaudara, yaitu Nussa dan Rara. Mereka awalnya memperkenalkan diri melalui akun *Instagram Nussa Edutainment Series*, @nussaofficial, pada tanggal 8 November lalu dengan teaser 55 detik. Animasi ini diproduksi oleh rumah animasi *The Little Giant* bekerja sama dengan *4strip_production*. Meskipun memiliki gaya modern, Nussa dan Rara tetap mempertahankan unsur-unsur keislaman.

Nussa adalah tokoh utama pada animasi ini. Merupakan anak laki-laki berusia 9 tahun, Nussa berperan sebagai kakak yang selalu menasehati adiknya Rara untuk melakukan hal baik dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nussa dideskripsikan sebagai anak laki-laki dengan mengenakan gamis lengkap dengan kopyah putih, dan karakternya juga memiliki disabilitas, terlihat dari penggunaan kaki palsu pada kaki kirinya. Nussa mempunyai karakter yang baik, tegas dalam menjalankan peraturan agama, berbakti kepada orang tua, serta senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada adiknya, menjadikannya contoh kakak yang baik.

Sementara itu, Rara adalah saudari perempuan Nussa. Pada animasi ini, Rara dideskripsikan sebagai anak perempuan yang ceria, lucu, dan energik, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dia mengenakan gamis dan jilbab, berumur 5 tahun, dan sangat menyukai bermain bersama Nussa dan kucing kesayangannya. Rara merupakan

sosok adik yang patuh dan taat kepada orang tua, serta senang menolong dan peduli terhadap sesama.

Dalam animasi kartun Nussa dan Rara ini bukan hanya menampilkan cerita inspirasi kebaikan juga menghadirkan seorang pemeran ibu yang biasa dipanggil Umma. Dia adalah panutan Nussa dan Rara karena berwatak periang, perhatian dan bijaksana. Ada juga abba sebagai ayah Nussa dan Rara yang selalu mengajarkan kesabaran dan sikap sayang kepada Nussa dan Rara, serta Anta kucing kesayangan Nussa dan Rara. Animasi kartun ini bukan hanya mendidik tapi memotivasi anak lain di luar sana yang mungkin juga memiliki kekurangan pada kakinya seperti Nussa tetapi juga membuktikan bahwa adanya kekurangan tidak mematahkan semangatnya untuk mengejar cita-citanya asalkan ada dukungan dari keluarganya. Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai sepuluh episode animasi Nussa dan Rara, bisa di ambil beberapa nilai-nilai ibadah yang sangat bermanfaat dijadikan teladan :

1. Rukun Islam

Pada episode ini nilai ibadahnya yaitu saat Nussa dan Rara yang bernyanyi tentang menghafalkan lima rukun islam, dalam video tersebut juga dibarengi dengan gambar-gambar tentang orang yang sedang sholat, puasa, bayar zakat dan naik haji yang dimana hal tersebut merupakan ibadah jenis mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

Diawali dengan nyanyian Nusa mengajak menghafal tentang rukun Islam dengan pembawaan yang sopan tetapi tidak maksud mengurui, pada (detik 00.29 – 2.50).

2) Ucapan (*Speech*)

- Hai, kawan-kawan mari kita perhatikan, 5 rukun islam yang harus kita amalkan, pada (detik 00.29 – 00.56).
- Ayo hafalkan semua, ini rukun islam yang harus kita amalkan, pada (menit 01.17 – 01.22).
- Tanamkan dalam hati agar Allah cinta kita, pada (menit 01.27 – 01.37).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Gerakan tangan saat menghafalkan urutan rukun Islam, pada (detik 00.52 – 1.10).
- Gerakan tangan saat memegang dada saat nyanyian bagian '*tanamkan dalam hati agar Allah cinta kita*', pada (menit 01.33 – 01.37).

2. Rukun Iman

Pada episode ini nilai ibadahnya yaitu saat Nussa, Rara, dan beberapa teman-temannya beraktivitas dimesjid sambil belajar dibarengi dengan nyanyian tentang rukun iman yang dimana hal tersebut merupakan ibadah jenis mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

- Saat bangun tidur langsung membaca do'a bangun tidur, pada (detik 00.25 – 00.32).
- Disiplin, pada (detik 00.33 – 00.45).
- Tepat waktu, pada (detik 00.45 – 00.50).
- Membaca Al-Qur'an, pada (detik 00.54 – 01.05).
- Ramah terhadap sesama, pada (menit 01.04 – 01.12).
- Belajar sekaligus mengajarkan, pada (menit 01.47 – 02.17).

2) Ucapan (*Speech*)

- Hai kawan ku akan kabarkan tentang rukun iman, enam rukun yang paling utama harus kita yakini, pada (detik 00.24 – 00.41).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Mengangkat kedua tangan saat berdo'a, pada (detik 00.31 – 00.32).
- Mengangkat tangan saat menyapa orang lain, pada (menit 01.04 – 01.06).
- Berlari ke arah mesjid saat hujan mau turun, pada (menit 01.22 – 01.28).
- Sembari menunggu hujan, membaca terjemahan Al-Qur'an bersama-sama, pada (menit 01.47 – 02.17).

3. Shalat Itu Wajib

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa yang masuk ke kamar Rara yang masih tidur padahal sudah masuk sholat subuh, dan Nussa

yang mencoba membanguni Rara dengan menyipratkan air di wajah Rara agar Rara bangun untuk sholat tapi Rara beralasan karna belum 7 tahun dan seharusnya boleh tidak sholat tapi dibalas Nussa bahwa sholat itu wajib dan Umma yang juga menasehati Rara jika dari kecil sudah terbiasa sholat maka pas sudah besar akan terbiasa, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

- Sholat subuh tepat waktu, pada (detik 00.28 – 0.30).
- Nussa yang membangunkan dan mengingatkan Rara untuk sholat subuh, pada (detik 00.38 – 1.10).
- Umma yang mengingatkan dan menasehati Rara untuk sholat, pada (menit 02.15 – 02.18).
- Rara yang patuh dan berterimakasih saat dinasehati Umma dan Nussa, pada (menit 03.20 – 04.00).
- Berpamitan kepada orangtua saat hendak berangkat sekolah, pada (menit 03.29 – 03.22).
- Mengucap salam, pada (menit 03.31 – 03.34).

2) Ucapan (*Speech*)

- Ra, bangun! Udah sholat subuh belum?, pada (detik 00.40 – 0.42).
- Ash sholatu khairum minan naum : sholat lebih baik daripada tidur, pada (detik 00.51 – 00.57).

- Alhamdulillah anak Umma udah pada bangun, pada (menit 01.37 – 01.40).
- Rara, cepetan sholat nanti waktu subuhnya keburu habis, pada (menit 02.15 – 02.19).
- Sholat itu bukan masalah rajin Ra, tapi wajib, (menit ke-2:41). pada (menit 02.41 – 02.45).
- Kalau Rara dari kecil sudah terbiasa sholat, Insyaallah kalau nanti sudah besar tidak akan meninggalkan sholat amalan yang pertama kali di hisab kan sholat wajib, pada (menit 02.48 – 03.00).
- Sholat sunnah juga bisa melengkapi sholat wajib kita yang kurang sempurna, pada (menit 03.04 – 03.07).
- Terima kasih sudah membanguni Rara untuk sholat, pada (menit 03.36 – 03.40).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Masuk ke dalam rumah mengucapkan salam, pada (detik 00.30 – 0.31).
- Menutup mulut saat menguap, pada (menit 02.18 – 02.20).
- Menegur tanpa memukul tetapi dinasehati dengan lembut, pada (menit 02.10 – 03.28).
- Memeluk Umma saat berterimakasih, (menit ke-3:36). pada (menit 03.35 – 03.40).

4. Latihan Puasa

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Rara yang ingin latihan puasa tetapi salah caranya dan malah menyerah duluan jadi Nussa dan Umma mengajari Rara tentang puasa yang hal tersebut merupakan jenis ibadah mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

- Rara yang semangat berlatih puasa, pada (menit 01.55 – 02.54).
- Umma dan Nusa yang sabar menasehati dan mengajari Rara tentang puasa, pada (menit 02.55 – 04.05).

2) Ucapan (*Speech*)

- Kalau puasa kalian tulus karena Allah, pahalnya Insya Allah jadi berlipat, pada (menit 01.47 – 01.54).
- Ra, Nusa waktu seumurannya kamu puasanya full sampai magrib, pada (menit 03.58 – 04.05).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Kegiatan Rara saat makan bersama Umma dan Nusa, pada (menit 02.02 – 04.30).

5. Ayo Berdzikir

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa, Rara dan Umma sholat berjamaah kemudian Umma yang lanjut berdzikir dan setelah itu mengajari Nussa dan Rara cara berdzikir dengan hanya menggunakan tangan kanan, yang hal tersebut merupakan ibadah jenis mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

- Sholat berjamaah dirumah, pada (detik 00.29 – 0.35).
- Sehabis sholat berdzikir dan berdo'a dulu, pada (detik 00.37 – 2.42).
- Mencium tangan orangtua saat selesai sholat, berdzikir dan berdo'a, pada (menit 02.39 – 02.422).

2) Ucapan (*Speech*)

- Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, pada (detik 00.29 – 00.35).
- Astaghfirullah wa atubu ilaih, pada (detik 00.37 – 0.45).
- Alhumma antassallam wa mingkassalaam tabarakta ya dzaljalaali wal ikram, pada (detik 00.46 – 00.52).
- Allhumma fighfirlilii wa liwaa lidhayya warham humaa kamaa Rabbayaa nii shaghiraa, Rabbana atina fiddunya hasanah Aamiin, pada (detik 00.52 – 01.20).
- Ra! Jangan lupa dzikir, pada (menit 01.26 – 01.28).
- Subhaanakallaahumma wa bihamdika astaghfiruka wa atubu ilaika, pada (menit 02.34 – 02.38).
- Bacaan dzikir kan harus lengkap, ada tasbih, takbir dan tahmid, pada (menit 02.56 – 03.03).
- Tasbih:Subhanallah artinya maha suci Allah,
Takbir:Allahuakbar artinya Allah maha besar,
Tahmid:Alhamdulillah artinya segala puji bagi Allah, pada (menit 03.13 – 03.31).

- Fokus dihati jangan terburu-buru, minta sama Allah di khusyukan dalam berdzikir dan berdo'a supaya dijauhkan dari was-was dan bisikan setan. Abdullah bin radiyallahuanhu berkata: *Aku melihat Nabi menghitung bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan.* Allah sudah menciptakan ruas jari tangan kita untuk mempermudah dzikir, pada (menit 03.54 – 05.03).
- Masyallah, pada (menit 04.52 – 04.54).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Nusa yang menjadi imam shalat untuk Umma dan adiknya Rara, pada (detik 00.29 – 0.35).
- Melakukan gerakan shalat dengan tertib, (pada (detik 00.29 – 0.35).
- Berdzikir menggunakan jari-jari tangan, pada (menit 02.00 – 02.).
- Menengadahkan tangan saat berdo'a, pada (detik 00.52 – 02.38).
- Bersaliman dengan Umma saat selesai berdo'a, pada (menit 02.39 – 02.42).
- Umma mempraktikkan cara berdzikir dengan ruas-ruas jari tangan kanan, pada (menit 04.28 – 05.03).
- Nusa dan Rara yang mempraktikkan berdzikir dengan ruas-ruas jari tangan kanan, pada (menit 05.16 – 05.30).

6. Dahsyatnya Basmalah

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa, Rara dan kucing mereka bersepeda tetapi lupa mengucapkan basmalah, alhasil setan yang digambarkan bentuk balon ungu tersebut mulai mengganggu dan kucing yang bisa melihat setan tersebut ikut panik dan sepeda mereka jadi bergoyang dan akhirnya mereka jatuh. Rara pun tersadar bahwa mereka sebelum berangkat lupa mengucapkan basmalah, lalu mereka pun mengucapkan basmalah sebelum bersepeda lagi, yang mana hal tersebut merupakan ibadah jenis ghairu mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

- Nusa dan Rara yang siap siaga untuk keselamatan mereka dalam bersepeda, pada (detik 00.14 – 00.35).
- Setan yang berusaha mengganggu ketenangan mereka dalam bersepeda karena tidak membaca Basmalah sebelum berangkat, pada (detik 00.44 – 01.07).
- Kucing yang bernama Anta mencoba melawan setan, pada (detik 00.54 – 01.10).
- Rara yang mengingatkan Nusa bahwa sebelum berangkat membaca Basmalah, pada (menit 02.04 – 02.11).

2) Ucapan (*Speech*)

- Benar juga kata Anta, sebelum berangkat kita belum baca Bismillah, pada (menit ke-2:04 – 02.11).

- Sekarang kita jangan lupa baca Basmalah, pada (menit 02.17 – 02.22).
 - Bismillahirrahmaanirrahiim, pada (menit 02.25 – 02.27).
- 3) Gerakan (*Gesture*)
- Memeriksa kelengkapan saat akan berangkat agar aman di jalan, pada (detik 00.14 – 00.35).
 - Merenungi kesalahan karena kelupaan membaca Basmalah saat hendak berangkat, pada (menit ke-2:04 – 02.11).
 - Menengadah kedua tangan saat hendak berdo'a, pada (menit 02.25 – 02.28).
 - Setan yang tadi membesar jadi mengempis dan mengecil seperti nyamuk saat sesudah membaca do'a, pada (menit 02.31 – 02.45).

7. Senyum Sedekah

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nusa dan Rara serta Umma yang menyumbangkan beberapa pakaian dan mainan yang layak pakai ke anak-anak panti asuhan, dan sewaktu di panti asuhan Rara senyum-senyum kepada anak-anak lain dan Nussa yang bingung dengan tingkah Rara menanyakan Rara sedang apa dan Rara bilang dia lagi sedekah senyum dan Nussa pun ikut-ikutan juga, yang mana hal tersebut merupakan ibadah jenis *ghairu mahdah*. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

- 1) Prilaku (*Behavior*)

- Nussa yang membantu Umma membereskan barang-barang untuk di sumbangkan ke rumah yatim piatu, pada (detik 00.13 – 00.23).
- Nussa mendengarkan ucapan terimakasih ustadzah dengan sopan saat berkunjung ke rumah yatim piatu, pada (menit 01.21 – 01.35).
- Nussa dan Rara yang ramah dengan semua anak-anak yatim piatu tersebut sambil tersenyum dan bersalaman, pada (menit 02.04 – 02.26).

2) Ucapan (*Speech*)

- Alhamdulillah akhirnya beres juga, pada (detik 00.20 – 00.23).
- Umma bilang kalau mau berbagi harus yang bagus, bunny kan boneka kesukaan Rara pasti bagus, pada (detik 00.53 – 01.00).
- Insya Allah, pada (menit 01.27 – 01.28).
- Aamiin Allahumma Aamiin, pada (menit 01.31 – 01.33).
- Rara lagi sedekah senyum, senyum kan juga sedekah, pada (menit 01.59 – 02.10).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Nussa yang mengulurkan tangan untuk salim dengan pemilik rumah yatim piatu, pada (menit 01.22 – 01.24).
- Rara bersalaman dan tersenyum dengan sopan kepada anak-anak yatim piatu, pada (menit 01.47 – 01.53).

- Nussa yang membuat gerakan lucu sambil tersenyum untuk menghibur anak-anak yatim piatu tersebut, pada (menit 02.20 – 02.26).

8. Adab Makan

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa dan Rara yang mempraktikkan adab makan di barengi dengan kalimat dari setiap adegannya, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah ghairu mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

- Menjaga kebersihan tangan sebelum makan, pada (detik 00.12 – 00.15).
- Membaca do'a sebelum makan, pada (detik 00.17 – 00.20).
- Makan menggunakan tangan kanan, pada (detik 00.21 – 00.24).
- Menjalankan sunnah Nabi bahwa hendak makan sebaiknya duduk, pada (detik 00.25 – 00.30).
- Membiasakan untuk di kipas jika makanan tersebut panas daripada di tiup, pada (detik 00.31 – 00.39).
- Membiasakan saat minum dalam tiga tegukan yang di akhiri dengan Alhamdulillah, pada (detik 00.39 – 00.45).

2) Ucapan (*Speech*)

- Ayo cari keberkahan dari anjuran Nabi, Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarrakatuh, pada (detik 00.51 – 00.57).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Mempraktikkan mencuci tangan, pada (detik 00.12 – 00.15).
- Menengadah kedua tangan saat membaca do'a sebelum makan, pada (detik 00.17 – 00.20).
- Menunjukkan bahwa tangan kanan digunakan untuk makan, pada (detik 00.21 – 00.24).
- Menunjukkan bahwa duduk saat ingin makan, pada (detik 00.25 – 00.30).
- Menggunakan kipas saat makanan masih panas, pada (detik 00.31 – 00.39).
- Menunjukkan minum dalam tiga tegukan, pada (detik 00.39 – 00.45).

9. Adab Menguap

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Rara yang tidak sengaja bersendawa terlalu keras hingga mulut terbuka dan setelah sadar langsung menutup mulutnya tetapi Umma menasehati agar lain kali di tahan sendawanya, kemudian saat Nussa dan Rara menonton TV Nussa tidak sengaja menguap dengan mulut terbuka lebar dan Rara dengan cepat menutup mulutnya dengan tangan, dan Umma pun menasehati mereka berdua jika bersendawa jangan sampai mengeluarkan suara dan jika menguap tutup mulu menggunakan tangan agar setan tidak masuk, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah ghairu mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

- 1) Prilaku (*Behavior*)

- Terbiasa mengucapkan Alhamdulillah saat selesai makan, pada (detik 00.27 – 00.28).
- Memuji masakan orangtua, pada (detik 00.29 – 00.31).
- Meminta maaf saat tidak sengaja berbuat salah, pada (detik 00.51 – 00.52).
- Umma menasehati Nussa dan Rara dengan lembut, pada (menit 01.05 – 01.09).
- Membiasakan diri saat sendawa dan menguap menutup mulut dengan tangan, pada (detik 00.46 – 01.32).
- Saat dinasehati Umma, Nussa dan Rara tenang mendengarkan dan memperhatikan, pada (menit 01.05 – 01.10).

2) Ucapan (*Speech*)

- Alhamdulillah, pada (detik 00.27 – 00.28).
- Astaghfirullah, pada (detik 00.49 – 00.50).
- Menguap itu harus ditahan jangan sampai keluar bunyi, karena menguap itu berasal dari setan, jadi sebisa mungkin ditahan cara katupkan kedua bibir jangan sampai mulut terbuka lebar kalau tidak bisa tutup dengan tangan kanan, pokoknya jangan sampai ada suara karena setan akan menertawai kita, pada (menit 02.39 – 03.30).
- Sebisa mungkin sendawanya di tahan jangan sampai berbunyi, dalam hadist riwayat timidzi dikatakan: *karna orang yang*

paling kenyang di dunia, maka dia akan paling lapar di akhirat.
pada (menit 02.17 – 02.34).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Menutup mulut saat sendawa, pada (detik 00.50 – 00.51).
- Menutup mulut saat menguap, pada (menit 01.30 – 01.32).

10. Minta Izin

Pada episode ini nilai ibadahnya saat Nussa dan Rara serta teman-temannya yang beradegan meminjamkan teman mainan di iringi dengan nyanyian juga, yang mana hal tersebut merupakan jenis ibadah ghairu mahdah. Analisis semiotiknya yaitu berupa:

1) Prilaku (*Behavior*)

- Belajar sekaligus mengajarkan pentingnya adab minta izin, pada (detik 00.30 – 02.33).
- Sebelum meminjam barang milik orang lain ditanya dulu dan tidak meminjam secara kasar serta memaksa, pada (detik 00.47 – 01.12).

2) Ucapan (*Speech*)

- Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh, yuk belajar bersama adab minta izin, pada (detik 00.28 – 00.33).
- Ditanya dulu kalau meminjam barang milik orang lain, pada (detik 00.47 – 00.54).
- Jangan memaksa yang tak diberi, Allah pasti tak akan suka, pada (detik 00.55 – 01.04).

3) Gerakan (*Gesture*)

- Mempraktikkan cara meminjam barang milik orang lain secara baik-baik, pada (detik 00.46 – 2.33).